

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Operator SPBU di Kecamatan Tembalang Semarang

Novena Claudya Simanullang – 25010114120032

(2018 - Skripsi)

Pekerja SPBU bagian operator merupakan pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal keperluan transportasi. Kebutuhan warga Kecamatan Tembalang terhadap bahan bakar minyak cukup tinggi karena banyaknya kegiatan yang membutuhkan mobilitas tinggi. Banyaknya konsumen, sifat konsumen yang beragam, shift kerja, keadaan lingkungan, serta konflik-konflik yang terjadi pada pekerja dapat menyebabkan stres kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja. Jenis penelitian ini menggunakan metode explanatory research dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja yang berjumlah 34 orang dan penelitian ini dilakukan pada populasi pekerja. Instrumen penelitian ini adalah angket penelitian, pedoman NASA TLX, pedoman HRS-A, dan pedoman SNI 7269:2009. Hasil penelitian menunjukan terdapat 52.9%pekerjamengalami stres kerja sedang. Analisis statistik menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara faktor-faktor stres kerja dengan kejadian stres kerja. Hasil uji menunjukkan ada hubungan antara variabel beban kerja mental ($p = 0.008$), peran individu ($p = 0.009$) dan pengembangan karir ($p = 0.044$) dengan stres kerja. Untuk meminimalisir stres kerja, sebaiknya dibuat desain ruang istirahat yang mengurangi rasa bosan seperti penambahan alat pemutar musik maupun televisi, membuat acara untuk refreshing dan menjaga hubungan baik seperti berolahraga dan makan bersama, serta mengajak perwakilan pekerja untuk menentukan pembagian jadwal

Kata Kunci: Stres Kerja, Beban Kerja Mental, Peran Individu, Pengembangan Karir